

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah sebagai kajian dan tindakan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 3 Cibodas. Maka dari itu metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Hermawan dkk (2007, hlm. 80) menjelaskan bahwa karakter PTK adalah sebagai berikut:

1. Persoalan yang dipecahkan selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.
2. Penelitian dapat dilaksanakan secara kolaboratif.
3. Adanya tindakan-tindakan tertentu untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu penelitian praktis yang ditujukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kualitas tindakan. PTK ini dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya terhadap pembelajaran di kelas.

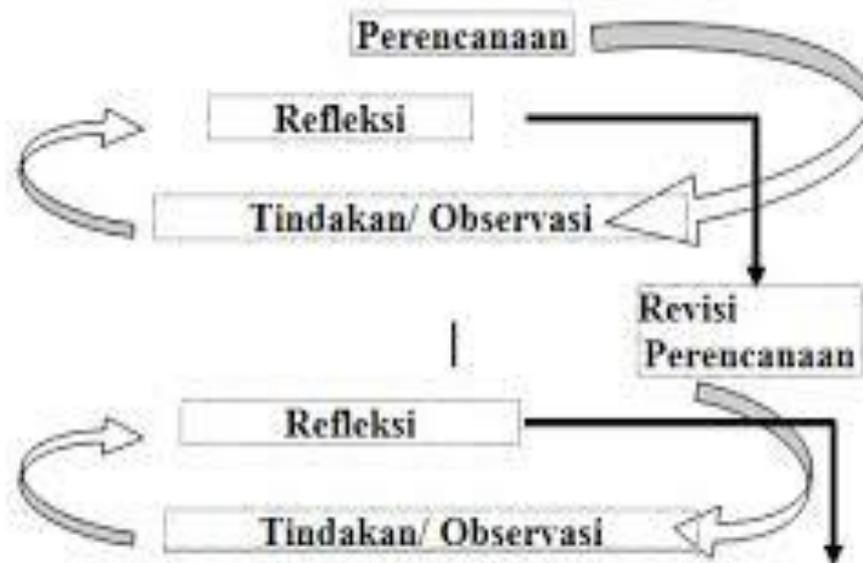
B. Model Penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan yaitu: perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengamati dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*). Di dalam alur kegiatannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam jangka waktu yang bersamaan (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 66). Berikut ini adalah skema atau alur PTK yang dikemukakan Kemmis dan Taggart:

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

Gambar 3.1

**Alur Penelitian Tindakan Kelas
Adaptasi Model Kemmis dan Taggart (2009)**

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi.
- b. Pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan
- c. Pengamatan (*observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan.
- d. Refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Selama kurang lebih tiga bulan peneliti bertugas menjadi guru Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

praktikan di SD tersebut, dan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti menemukan berbagai masalah dari proses belajar mengajar di kelas. Maka dari itu peneliti bermaksud menggunakan kesempatan tersebut untuk melakukan proses penelitian tindakan kelas di sekolah tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, mulai dari awal bulan Februari hingga bulan April 2015.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IVB SDN 3 Cibodas Kabupaten Bandung Barat Tahun Akademik 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Selama menjadi guru praktikan di sekolah tersebut, peneliti beranggapan bahwa siswa di kelas IVB masing-masing memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda sehingga memungkinkan untuk dijadikan subjek penelitian.

E. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal yang dilakukan adalah:

- 1) Mengurus surat perizinan penelitian.
- 2) Melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru sebagai gambaran awal mengenai kondisi dan situasi kelas IVB SD Negeri Cibodas 3 secara keseluruhan, khususnya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing penelitian
- 4) Konsultasi dengan pihak SDN 3 Cibodas mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 6) Pembuatan alat peraga atau media pembelajaran yang diperlukan
- 7) Pembuatan lembar observasi dan instrumen penelitian lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siklus 1

1) Tahap perencanaan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan membuat RPP, lembar observasi dan evaluasi.

2) Tahap pelaksanaan tindakan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

3) Tahap observasi tindakan

Tahap observasi adalah tahap dimana peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dan perilaku siswa, serta tahap peneliti diamati oleh observer dan observer meneliti siswa. Observer mendapatkan lembar observasi dari peneliti sebelum penelitian, observer akan mengobservasi jalannya pembelajaran khususnya melihat keterampilan menyimak siswa. Pada tahap ini peneliti mengambil data untuk menunjang proses penelitian.

4) Tahap refleksi tindakan.

Pada tahap refleksi, peneliti dibantu observer mendiskusikan kelemahan dan kelebihan yang terjadi di kelas, sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Siklus 2

1) Tahap perencanaan tindakan.

Setelah melakukan observasi dan refleksi pada siklus pertama, maka peneliti dapat menyiapkan RPP, lembar evaluasi dan lembar observasi, serta memperbaiki kelemahan-kelemahan dan permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.

2) Tahap pelaksanaan tindakan.

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus kedua, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran *Snowball Throwing*, yang telah dibuat pada tahap perencanaan disertai dengan perbaikan-perbaikannya.

3) Tahap observasi tindakan

Pada tahap observasi, guru diamati oleh observer, untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, perilaku siswa dan jalannya proses pembelajaran. Pada tahap ini juga guru mengambil data untuk menunjang proses penelitian.

4) Tahap refleksi tindakan.

Pada tahap refleksi, peneliti dibantu observer mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang terjadi di kelas, guna perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 3

1) Tahap perencanaan tindakan.

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi di siklus kedua berdasarkan observasi dan refleksi sebelumnya.

2) Tahap pelaksanaan tindakan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sesuai rencana yang telah dibuat.

3) Tahap observasi tindakan.

Pada tahap observasi, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada proses pembelajaran, peneliti diamatai oleh observer, dan peneliti serta observer mengamati perilaku siswa beserta jalannya proses pembelajaran.

c. Observasi

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan.

Setelah proses pengamatan, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas. Data yang dikumpulkan berupa data hasil belajar dan keterampilan menyimak siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, maka peneliti melakukan refleksi, refleksi dilakukan agar peneliti mengetahui/memproyeksi hasil belajar dan keterampilan menyimak siswa, apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum mencapai tujuan pembelajaran, sehingga peneliti dapat menyempurnakan dengan tindakan-tindakan selanjutnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses penelitian diantaranya untuk menjawab rumusan masalah maupun untuk penarikan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini teknik pengambilan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Soal tes (terlampir pada lampiran B.1.1 dan B.2.1)
- 2) Pedoman Observasi

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No.	Aspek yang diamati	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Kegiatan awal a. Sapa dan salam b. Berdoa c. Absensi d. Pengkondisian Kelas		

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<p>Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembagian Kelompok b. Pembacaan Materi Ajar c. Pembagian LKS dan bola plastik d. Penyampaian materi kepada masing-masing kelompok e. Pengerjaan LKS setiap kelompok f. Perumusan pertanyaan setiap kelompok g. Lempar bola antar kelompok h. Pengumpulan LKS Kelompok i. Tes Evaluasi Individu 		
3.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari b. Kesimpulan dari pembelajaran c. Penutupan Pembelajaran d. Do'a 		

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Kelompok

ASPEK YANG DINILAI	SKOR KELOMPOK			
	A	B	C	D
Kerjasama				
Tanggung jawab				
Berperan Aktif				
Berani				
Jumlah				
Nilai				

Kriteria Penilaian :

1 = Kurang (Kerjasama, tanggung jawab, keaktifan dan keberanian anggota kelompok kurang terbina dengan baik/ hanya 2 orang saja yang berperan)

2 = Cukup (Kerjasama, tanggung jawab, keaktifan dan keberanian anggota kelompok cukup terbina dengan baik/ setengah dari jumlah anggota kelompok dapat berperan dalam kelompoknya)

3 = Baik (Kerjasama, tanggung jawab, keaktifan dan keberanian anggota kelompok dapat terbina dengan baik/ lebih dari setengah anggota kelompoknya yang dapat berperan dalam kelompok)

Nilai keseluruhan aktivitas kelompok yaitu berdasarkan jumlah yang didapat dari setiap aspeknya:

A (≥ 9)

B (5 - 8)

C (≤ 4)

3) Fieldnotes (catatan lapangan)

No.	Aspek yang diamati	Keterangan

G. Pengolahan dan Analisis data**a. Pengolahan Data**

Data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif untuk menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan, pengolahan data merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh peneliti dalam menyusun dan mengkaji data yang diperoleh sehingga mampu mengkaji informasi untuk menjawab masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu data hasil kemampuan menyimak dan menulis pengumuman para siswa.

b. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari kegiatan observasi, dan pengumpulan data dilaksanakan yaitu selama tindakan diberikan. Kemudian ketika semua data sudah terkumpul diadakan penyusunan data dan pengkategorian data. Data hasil pengamatan berupa perilaku empirik dan hasil kerja siswa dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan fokus yang ditetapkan, data yang tidak relevan direduksi, data didiskusikan, dimaknai dan digunakan sebagai dasar melakukan tindakan. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah pedoman penyekoran hasil belajar menyimak dan menulis pengumuman :

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Format Penilaian Hasil Menyimak dan Menulis Siswa

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian					Bobot	Nilai= jumlah bobot/jumlah bobot ideal x 100
		SB	B	C	K	SK		
1	Kemampuan menuliskan pokok-pokok isi pengumuman.							
2	Kemampuan memahami isi pengumuman.							
3	Kemampuan melengkapi isi pengumuman							
4	Kemampuan penulisan ejaan dan tanda baca serta penggunaan bahasa sesuai EYD							

Tabel 3.2
Deskripsi Skala Nilai Keterampilan Menyimak dan Menulis

Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1. Kemampuan menuliskan pokok-pokok isi pengumuman	5	Siswa dapat menuliskan 7 pokok-pokok isi pengumuman dengan tepat.
	4	Siswa dapat menuliskan 5 s/d 6 pokok-pokok isi pengumuman dengan tepat
	3	Siswa dapat menuliskan 3 s/d 4 pokok-pokok isi pengumuman dengan tepat
	2	Siswa hanya dapat menuliskan 1 s/d 2 pokok-pokok isi pengumuman dengan tepat
	1	Pokok-pokok isi pengumuman menyimpang dan tidak lengkap.
2. Kemampuan memahami isi pengumuman.	5	Pertanyaan yang diajukan sudah sangat jelas dan sesuai dengan isi pengumuman serta jawaban yang diberikan sangat sesuai.
	4	Pertanyaan sudah jelas dan sesuai dengan isi pengumuman serta jawaban yang diberikan sudah sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan.
	3	Pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan sudah cukup sesuai dengan

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		isi pengumuman, namun terdapat kesalahan.
	2	Pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan kurang sesuai dengan isi pengumuman, terdapat kesalahan.
	1	Pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan sangat tidak sesuai dengan isi pengumuman.
3. Kemampuan melengkapi isi pengumuman	5	Siswa dapat melengkapi semua (5 soal) kalimat rumpang dan sangat sesuai dengan isi pengumuman
	4	Siswa dapat melengkapi (4 soal) kalimat rumpang dan sesuai dengan isi pengumuman
	3	Siswa dapat melengkapi (3 soal) kalimat rumpang dan sesuai dengan isi pengumuman
	2	Siswa hanya dapat melengkapi (2 soal) kalimat rumpang dan sesuai dengan isi pengumuman
	1	Siswa hanya dapat melengkapi (1 soal) kalimat rumpang dan sesuai dengan isi pengumuman
4. Kemampuan penulisan ejaan dan tanda baca serta penggunaan bahasa sesuai EYD.	5	Tidak ada kesalahan dalam penulisan dan penggunaan bahasa
	4	Sudah baik dalam cara penulisan dan penggunaan bahasa, hanya terdapat sedikit saja kesalahan.
	3	Cara penulisan dan penggunaan bahasa cukup baik tetapi terdapat kesalahan.
	2	Cara penulisan dan penggunaan bahasa kurang baik, terdapat banyak kesalahan.
	1	Banyak kesalahan dalam cara penulisan dan penggunaan bahasa.

Sumber : Utaminingsih, dalam Pajrina, P.N (2013) dengan modifikasi peneliti sendiri.

Rumus perhitungan nilai menyimak dan menulis siswa :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jml bobot skor mentah siswa} \times 100}{\text{Jml bobot ideal skor ideal}}$$

$$= \frac{20}{20} \times 100 = 100$$

Siti Maya, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYIMAK DAN MENULIS PENGUMUMAN DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah nilai hasil belajar siswa diperoleh dari rumus diatas, kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam skala penilaian untuk menentukan nilai berdasarkan kategori.

Tabel 3.3
Keterangan skala penilaian berdasarkan kategori

Kategori	Keterangan	Nilai
SB	Sangat Baik	$91 \leq SB \leq 100$
B	Baik	$76 \leq B \leq 90$
C	Cukup	$56 \leq C \leq 75$
K	Kurang	$41 \leq K \leq 55$
SK	Sangat Kurang	$0 \leq SK \leq 40$

Dan untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus perhitungan presentase yang bersumber dari Sudjana N, (2009, hlm, 109) yaitu :

$$TB = \frac{\sum S \geq 65}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB : Ketuntasan belajar

$\sum S \geq 65$: Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 65

N : Jumlah keseluruhan siswa

100% : Bilangan konstanta/tetap